

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Guru menyadari bahwa hal yang mempengaruhi kompetensinya, khususnya kompetensi pedagogik adalah kesadaran akan melakukan evaluasi diri dan pengembangan profesi. Evaluasi diri yang dilakukan dapat berupa refleksi atau format khusus dengan merujuk pada standar tertentu yang disepakati bersama di institusi atau sekolah sehingga akan menumbuhkan inisiatif, komitmen kerja, peningkatan kualitas kerja, persistensi/daya tahan, kepercayaan diri, melihat kepada keterbatasan diri, kredibilitas dan integritas serta pentingnya membina hubungan yang kondusif.

Pengembangan profesi dapat dilakukan dengan penambahan wawasan dan pengetahuan melalui seminar, diklat, diskusi, IHT dan penugasan atau pemberian tanggung jawab tertentu kepada guru sehingga akan menumbuhkan pemenuhan tujuan/sasaran, mengembangkan kemampuan menentukan strategi atau metode dalam menghadapi tugas atau permasalahan tertentu, komitmen tinggi serta keinginan untuk selalu mendapatkan umpan balik baik dari rekan maupun atasan.

Dengan demikian maka tercipta kompetensi pedagogik yang bukan hanya sekedar pemenuhan standar kompetensi secara formal, tetapi terjadi kesadaran bagi guru untuk selalu berorientasi kepada keberhasilan, berpikir konseptual dan analitis, memahami orang lain dan dapat bekerja dengan baik secara tim maupun bersama-sama.

Penutupan tesis ini akan dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu, terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian, sebagai berikut:

1. Evaluasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Besarnya pengaruh evaluasi diri secara langsung terhadap kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah 60.38%. Dimensi evaluasi diri yang memberikan pengaruh cukup besar adalah daya tahan guru dengan indikator persistensi diri/daya tahan, percaya diri, dan mengakui keterbatasan diri, dengan skor sebesar 4.45 (kategori sangat baik). Guru melakukan hal yang positif dengan tergerak untuk membantu memecahkan suatu permasalahan yang menimpa rekan sejawatnya maupun yang menimpa sekolah. Hal tersebut dilakukan karena pemikiran positif akan apa yang terjadi di lingkungan sehingga guru percaya diri serta mengakui keterbatasan diri secara positif untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.
2. Pengembangan profesi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Besarnya pengaruh pengembangan profesi secara langsung terhadap kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah 49.30%. Dimensi pengembangan diri yang memberikan pengaruh cukup signifikan adalah dimensi moderator dengan indikator kemampuan dalam menyelesaikan tugas, menghadapi hambatan dan ketidakpastian, umpan balik, dan komitmen sasaran, dengan skor 3.85

(kategori baik). Melakukan diskusi dalam pertemuan KKG/MGMP, seminar, diklat, IHT, melakukan penelitian/PTK merupakan aktivitas pengembangan profesi yang kerap dilakukan. Pemberian tugas atau tanggung jawab dari atasan pun dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan tertentu. Umpan balik yang positif dari rekan sejawat dan atasan sangat mempengaruhi dan mendukung peningkatan kompetensi guru.

3. Evaluasi diri dan pengembangan profesi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Besarnya pengaruh evaluasi diri dan pengembangan profesi secara langsung terhadap kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah 68.10%. Secara umum guru menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal ini secara langsung mempengaruhi kompetensi guru. Faktor lain yang mempengaruhi dapat berupa *reward*, kondisi tertentu di luar lingkungan sekolah atau yang telah disebutkan di atas. Sebagian kecil guru belum menyadari pentingnya evaluasi diri dan jarang diberi kesempatan untuk mengikuti aktivitas KKG/MGMP, seminar, dan sebagainya serta kesempatan untuk membimbing peserta didik atau tanggung jawab lainnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi penelitian, maka penulis merekomendasikan hal-hal, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya disarankan guru melakukan evaluasi diri atau refleksi sehingga dapat berfikir secara antisipatif dan bersikap proaktif terhadap setiap perubahan dalam lingkungan pendidikan. Artinya, guru harus dapat menerima perubahan dan melakukan pembaruan ilmu serta pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus. Dengan refleksi diri, yang merupakan faktor internal dari dalam diri, diharapkan guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahannya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat melakukan *continuous improvement* dalam meningkatkan kelebihannya dan mengatasi kelemahannya.
2. Guru masa depan harus memenuhi tuntutan dari luar berupa perkembangan global, tujuan pendidikan baik dari sekolah maupun pemerintah, yang merupakan faktor eksternal. Pengembangan profesi merupakan solusi bagi tuntutan ini. Dengan mengikuti seminar, *workshop*, diklat baik taraf KKG/MGMP maupun dari luar diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru. Salah satunya adalah dengan PTK. Dengan memahami pula penelitian guna mendukung terhadap efektivitas pembelajaran yang dilaksanakannya, sehingga dengan dukungan hasil penelitian guru tidak terjebak pada praktik pembelajaran yang menurut asumsi mereka sudah efektif, namun kenyataannya justru mematikan kreativitas para peserta didiknya. Begitu juga, dengan dukungan hasil penelitian yang mutakhir memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran yang bervariasi dari tahun ke tahun, disesuaikan dengan konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung.

3. Peran atasan dan rekan sejawat sangat diperlukan dalam memberikan umpan balik untuk meningkatkan kompetensi guru. Atasan, disini adalah Kepala Sekolah, hendaknya dapat memfasilitasi para guru untuk meneliti dan memilih bahan-bahan mana yang baik yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan dalam masyarakat. Dapat dilakukan pula dengan memfasilitasi aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pengembangan profesi guru selain percakapan pribadi (*individual conference*). Dapat pula diadakan kegiatan observasi kelas (*classroom observation*) serta memberikan umpan balik yang positif terhadap hasil observasi tersebut. Rapat-rapat guru secara insidental maupun periodik, yang khusus untuk membicarakan kurikulum, metode mengajar, serta mengadakan *in-house training* atau mengirimkan guru-guru untuk mengikuti seminar atau diklat yang berhubungan dengan pengembangan profesi guru sangat membantu peningkatan kualitas pendidikan.
4. Kepada para peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru sehingga dapat menambah cakrawala dan wawasan yang lebih luas.